

**PENYULUHAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATACARE STANDAR 10T DI
DESA WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHAL GAJAH KECAMATAN SILIMA
PUNGA- PUNGA KABUPATEN
DAIRI SUMATERA UTARA**



KETUA/ ANGGOTA TIM

Dr. Samsider Sitorus, SST, M.Kes NIDN 4009067202
Juliani Purba AKp,M.M.M.Kes NIDN 4009106401
Roberth Harnat Silalahi, SKM, M.K.M NIDN 9934000605

**JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
Tahun 2021**

PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- | | | |
|---|-----------|---|
| 1 | Judul PkM | : Penyuluhan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan (<i>Antenatalcare</i>) 10 T di Desa Wilayah Puskesmas Bahal Gajah Kecamatan Silima Punga Punga |
|---|-----------|---|

- Kabupaten Dairi Sumatera Utara
- 2 Nama Mitra PkM : Desa Siboras, Urukblin, Bahal Gajah,
Sumbari
- 3 Ketua Tim Pengusul
- a Nama : DR. Samsider Sitorus, SST, M.Kes
- b NIDN : 4009067202
- c Jabatan/Golongan : Lektor /III D
- 4 Jurusan/Program Studi : Kebidanan/ Profesi
- 5 Poltekkes Kemekes : Medan
- 6 Bidang Keahlian : Kebidanan
- 7 Alamat Kantor : Jl Jamin Ginting Km 13,5 Lau Cih
- 8 Anggota Tim Pengusul
- a Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
- b Nama Anggota I/ : Juliani Purba AKp,M.M.M.Kes
- c Bidang Keahlian : Kebidanan
- d Nama Anggota II : Roberth Harnat Silalahi, SKM, M.K.M
- e Bidang Keahlian : Keperawatan
- f Jumlah Mahasiswa t : 2 orang
- 9 Lokasi Kegiatan/ Mitra : Desa Siboras, Urukblin, Bahal Gajah,
Sumbari
- a Wilayah Mitra (Desa) : Wilayah Puskesmas Bahal Gajah
- b Kecamatan : Silima punga Punga
- c Kabupaten/Kota : Dairi
- d Provinsi : Sumatera Utara
- e Jarak PT ke lokasi mitra : ± 158 km
(km)
- 10 Waktu Pelaksanaan : 1 tahun
- 11 Luaran Yang Dihasilkan : Artikel ilmiah dimuat pada jurnal nasional
- 12 Biaya - DIPA/BLU : Rp.8.000.000,

Medan, Oktober 2021

Mengetahui Kapus PPM	Ketua tim pengusul
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes NIP 19610110198912001	DR.Samsider Sitorus, SST, M.KES NIP 197206091992032001

Mengesahkan Direktur
Poltekkes Kemenkes Medan

Dra. Ida Nurhayati M.Kes
NIP 196711101993032002
Ringkasan

Pemeriksaan kehamilan atau Pelayanan antenatal care suatu program yang terdiri dari: pemeriksaan kesehatan, pengamatan, dan pendidikan kepada ibu hamil secara terstruktur dan terencana untuk mendapatkan suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya. Pelayanan antenatal yang dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga kelainan dan risiko tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan melalui Penyuluhan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (*Antenatalcare*) 10 T deteksi dini kegawat daruratan maternal untuk menurunkan kematian ibu dan makanan tambahan kepada ibu hamil untuk memberi kecukupan zat gizi selama kehamilan. Desain dengan survey ibu hamil untuk memberikan penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan (*Antenatalcare*) 10 T kepada 20 orang ibu hamil di 4 desa Wilayah Puskesmas Bahal Gajah desa Siboras, Urukblin, Bahal Gajah, Sumbari Kecamatan Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi.

Hasil pengabdian masyarakat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatalcare* standar 10 T sebelum diberikan penyuluhan mayoritas berpengetahuan kurang 11 orang (55%) setelah diberikan penyuluhan mayoritas berpengetahuan cukup 11 orang (55%), Nilai terendah sebelum adalah skore 35 dan nilai tertinggi skore 65 sedangkan sesudah nilai terendah skore 50 dan tertinggi 80 dengan mean sebelum 50 dan sesudah penyuluhan 77 dengan selisih 27 dan dengan p-value sebesar $p < 0,001$ atau ($p < 0,05$) artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan Ibu.

Kesimpulan : terdapat perbedaan yang signifikan, antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang *antenatalcare* standar 10 T .

Key word penyuluhan ibu hamil, pemeriksaan ibu hamil (*Antenatalcare*)

Abstract

Pregnancy checkup or antenatal care service is a program consisting of: health checks, observations, and education to pregnant women in a structured and planned manner to obtain a safe and satisfactory pregnancy and delivery process. Antenatal care services are health services provided by professional health workers to improve the degree of health of pregnant women and the fetuses they contain. Antenatalcare services that are carried out regularly and comprehensively can detect early abnormalities and risks that may arise during pregnancy, so that these abnormalities and risks can be overcome quickly and precisely.

The purpose of this community service was to increase knowledge through counseling pregnant women about pregnancy check-ups (*Antenatalcare*) 10 T early detection of maternal emergencies to reduce maternal mortality and additional food to pregnant women to provide adequate nutrition during pregnancy. Design with a survey of pregnant women to provide counseling on pregnancy examination (*Antenatalcare*) 10 T to 20 pregnant women in 4 villages of the Bahal Gajah Health Center Area, Siboras village, Urukblin, Bahal Gajah, Sumbari Silima Pungga Pungga District, Dairi Regency.

The results of community service knowledge of pregnant women about antenatalcare standard 10 T before being given counseling majority knowledge less 11 people (55%) after being given counseling the majority knowledgeable enough 11 people (55%), The lowest value before was skore 35 and the highest score is 65 while after the score was 50 and the highest was 80 with the mean before 50 and after counseling 77 with a difference of 27 and with a p-value of $p < 0.001$ or ($p < 0.05$) means that there was an influence of counseling on mother's knowledge.

Conclusion : there was a significant difference, between the knowledge before and after being given counseling about the standard antenatalcare of 10 T .

Key word : counseling for pregnant women, examination of pregnant women (Antenatalcare)

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa ,atas berkat dan hikmatNya Proposal Pengabdian Masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Pengabdian Masyarakat dengan judul “Penyuluhan ibu hamil tentang Pemeriksaan Kehamilan (*Antenatal Care*) Standar 10 T di wilayah Puskesmas Bahal Gajah Kecamatan Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi Sumatera Utara ” dapat dilaksanakan yang merupakan beban kerja dosen dalam rangka Tri Darma Perguruan Tinggi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Tahun akademik 2021.

Pada kesempatan ini kami team dosen Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, Pembantu Direktur dan civitas akademik yang telah banyak memberikan masukan, saran dan fasilitas dana dalam rangka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini
2. Kepala Puskesmas Bahal Gajah dan Kepala Desa bersedia untuk membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan hidayatNya kepada kita semua.

Medan , Oktober 2021

Team Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan.....	ii
Prakata.....	iv
Daftar Isi	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Manfaat Kegiatan	2
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target.....	
2.2 uaran.....	
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
3.1. Desain Pengabdian Masyarakat.....	6
3.2. Khalayak Sasaran.....	6
3.3 Langkah-langkah Kegiatan	6
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	8
4.1 Hasil	8
4.2 Luaran yang dicapai	9
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
5.1 Kesimpulan	11
5.2 Saran.....	11

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian Kematian Ibu Kematian maternal atau kematian ibu menurut batasan dari The Tenth Revision of International Classification of Diseases (ICD-10) adalah kematian wanita yang terjadi pada saat kehamilan atau dalam 42 hari setelah kehamilan, tidak tergantung dari lama dan lokasi kehamilan, disebabkan oleh apapun yang berhubungan dengan kehamilan, atau yang diperberat oleh kehamilan tersebut, atau penanganannya, akan tetapi bukan kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan (Suarayasa, 2020)

Penyebab dasar kematian ibu, dapat digunakan model 3 terlambat yang terdiri dari 1) Terlambat mengenal bahaya dan mengambil keputusan merujuk ke fasilitas kesehatan; 2) Terlambat mencapai fasilitas pelayanan rujukan; dan 3) Terlambat memperoleh pelayanan adekuat di fasilitas rujukan. Berkaitan dengan model 3 terlambat tersebut, terdapat perbedaan distribusi dari masing-masing faktor penyebab kematian ibu. Perdarahan merupakan penyebab kematian tertinggi, yaitu sebanyak 28%. Persentase tertinggi kedua disebabkan oleh eklampsia, yaitu sebanyak 24%. Sebab-sebab lainnya antara lain infeksi, abortus, partus lama, emboli, serta komplikasi pasca persalinan. Dengan memperhatikan ketiga faktor tersebut, maka berbagai upaya pencegahan terjadinya kematian pada ibu dilakukan. Penyediaan pelayanan *antenatal care* yang memadai merupakan upaya pencegahan kematian ibu hamil (Fatahilah, 2020)

Risiko kematian ibu tertinggi terjadi pada gadis remaja di bawah 15 tahun dan komplikasi dalam kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama kematian diantara remaja perempuan di negara berkembang (WHO, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target pembangunan. Upayamenurunkan AKI (hamil, melahirkan, dan nifas) sangat dibutuhkan pelayanan Ante Natal Care (ANC) yang berkualitas sesuai standar kebijakan Pemerintah, yaitu sekurang-kurangnya 6 kali selama masa kehamilan, 2 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga. Pada masa pandemic covid 19 ada perubahan pemeriksaan kehamilan menurut surat keputusan no 02.02/11/509/2020 tentang pelayanan kesehatan keluarga masa pandemic covid bahwa pemeriksian kehamilan pada trisemester I harus dilakukan 1 kali dan trisemester II tunda dan lakukan tele konsultasi klinis dan trisemester III harus dilakukan satu bulan sebelum tafsiran persalinan (PP kemenkes 2020)

Pemeriksaan kehamilan atau Pelayanan antenatal care suatu program yang terdiri dari: pemeriksaan kesehatan, pengamatan, dan pendidikan kepada ibu hamil secara terstruktur dan terencana untuk mendapatkan suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya (Sidqotie and Saftarina, 2020).

Penelitian Sitorus, S 2019 Pelatihan efektif meningkatkan kompetensi baik di pelayanan mandiri dan kolaborasi tetapi di pelayanan rujukan dan berkesinambungan untuk keterampilan belum memadai dilaksanakan bidan dalam mencegah kematian ibu
 Penelitian Sitorus, S dkk 2020 Pelatihan penerapan ANC 10 T berpengaruh pada sistem rujukan untuk mencegah kematian ibu di Kabupaten Dairi. Pelatihan Penerapan antenatal care 10 T efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, tindakan dalam pelaksanaan sistem rujukan yang dilakukan bidan untuk mencegah kematian ibu di Kabupaten Dairi.

Pelayanan antenatal dinilai berkualitas apabila pelayanan antenatal tersebut telah memenuhi standar yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu 10 -14 T (timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas/ LiLa), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus bila diperlukan, pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan laboratoriumsederhana(rutin/khusus), tatalaksana/penanganan kasus, temu wicara/ konseling) (JNPK-KR, 2008).

Pengetahuan mengenai kehamilan dapat diperoleh melalui penyuluhan tentang kehamilan seperti perubahan yang berkaitan dengan kehamilan, pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim perawatan diri selama kehamilan serta tanda bahaya yang perlu diwaspadai. Dengan pengetahuan tersebut diharapkan ibu akan termotivasi kuat untuk

menjaga dirinya dan kehamilannya dengan mentaati nasehat yang diberikan oleh pelaksana pemeriksa kehamilan, sehingga ibu dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan menghasilkan bayi yang sehat (Indrayani and Pusvita Sari, 2019)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan bulan Agustus 2020, hasil wawancara kepada ibu hamil bahwa ada 5 orang dari 10 ibu hamil tidak mengetahui tentang pemeriksaan kehamilan dan dari ibu hamil bahwa mereka memeriksa kehamilan pada saat ada keluhan pada dan mereka tidak mengetahui apa saja yang akan dilakukan pada pemeriksaan kehamilan. Berdasarkan latar belakang tersebut pengusul pengabdian masyarakat tertarik untuk melakukan penyuluhan ibu hamil tentang pemeriksaan Kehamilan atau *ANC* dengan standar 10 T

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada kegiatan ini adalah: Apakah ada pengaruh penyuluhan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (*ANC*) standar 10 T di Wilayah Puskesmas Bahal Gajah Kecamatan Silima Pungga Pungga Kabupaten Dairi.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki beberapa tujuan antara lain :

- a. Mewujudkan salah satu kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi
- b. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil melalui penyuluhan tentang pemeriksaan kehamilan (*Antenatalcare*) standar 10 T untuk mencegah kematian ibu

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Dosen kegiatan ini bermanfaat sebagai salah satu kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi.
2. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Medan berguna sebagai salah satu cara memperkenalkan institusi ke masyarakat dan melakukan kerjasama yang baik yang akan dijadikan kemitraan masyarakat .
3. Bagi ibu hamil dapat mengetahui pemeriksaan kehamilan (*Antenatalcare*) standar 10 T dan mau memeriksakan kehamilannya ke bidan.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

1. Target Capaian

Target yang akan dicapai setelah dilakukan pengabdian masyarakat adalah:

Peningkatan pengetahuan Ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (*Antenatalcare*)
Standar 10 T di wilayah kerja Puskesmas Bahal gajah

Pelayanan *antenatal care* adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terhadap ibu hamil untuk memelihara kehamilannya. Tujuan dari pelayanan *antenatalcare* adalah:

1. Mengetahui adanya komplikasi kehamilan yang mungkin saja terjadi saat kehamilan sejak dini, termasuk adanya riwayat penyakit dan tindak pembedahan.
2. Meningkatkan serta mempertahankan kesehatan ibu dan bayi.
3. Mempersiapkan proses persalinan sehingga dapat melahirkan bayi dengan selamat serta meminimalkan trauma yang dimungkinkan terjadi pada masa persalinan.
4. Menurunkan jumlah kematian dan angka kesakitan pada ibu.
5. Mempersiapkan peran sang ibu dan keluarga untuk menerima kelahiran anak agar mengalami tumbuh kembang dengan normal.
6. Mempersiapkan ibu untuk melewati masa nifas dengan baik serta dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya. (Purba and Siregar, 2019)

Pelayanan *antenatal care* merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya. Pelayanan *antenatal* yang dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga kelainan dan risiko tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat (Rubiyati, 2019)

Asuhan *antenatal care* adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan (Riauputri and Sitti, 2018)

Untuk melakukan *Antenatal Care* ibu hamil dapat dibantu oleh tenaga kesehatan seperti : dokter spesialis ginekologi, dokter, perawat, bidan maupun tenaga terlatih seperti dukun bersalin terlatih. Pelayanan *Antenatal care* dapat diakses di Posyandu, Puskesmas, Rumah sakit maupun di klinik dokter praktek swasta (Lismarni, Lismarni and Fetrisia, 2015)

Frekuensi pelayanan *antenatal* oleh WHO ditetapkan 4 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan *antenatal*, selama kehamilan tetapi pada saat ini menurut Kemenkes tahun 2020 bahwa pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali kunjungan dengan ketentuan sebagai berikut: a. 1 kali pada trimester pertama (K1); b. 2 kali pada trimester dua; c. 3 kali pada trimester ketiga (K4) (kemenkes 2020)

- A. Pelayanan ANC dengan standar 10 T antara lain:
1. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
 2. Ukur tekanan darah.
 3. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas).

4. Ukur tinggi fundus uteri.
5. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
6. *Skrining* status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi *Tetanus Toksoid* (TT) bila diperlukan.
7. Pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan.
8. Test laboratorium (rutin dan khusus).
9. Tatalaksana kasus.
10. Temu wicara (konseling) termasuk perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) serta KB pasca persalinan (Sitorus, Rianti and Purba, 2021)

Pemeriksaan kehamilan secara dini dan teratur serta dapat memenuhi 6 kali kunjungan minimal ke tenaga kesehatan dapat mengurangi atau mencegah kematian Ibu. Kematian Ibu adalah kematian yang terjadi pada ibu hamil, bersalin dan nifas dan untuk mencegah hal tersebut salah satu kegiatan penyuluhan diberikan kepada ibu hamil untuk memberikan pengetahuan tentang *Antenatalcare* Standar 10 T. (Fatahilah, 2020)

- a. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatalcare* standar 10 T mengakibatkan kurangnya minat untuk datang melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga tidak terdeteksi adanya penyulit dalam kehamilan yang dapat menyebabkan kematian ibu.
- b. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang *antenatalcare* standar 10 T dengan penyuluhan ini ibu hamil mengetahui yang akan diperiksa pada saat berkunjung ke petugas kesehatan

Penyuluhan tentang *Antenatalcare* standar 10 T mampu memberika pengetahuan dan juga meningkatkan minat untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya sehingga deteksi dini terhadap kegawatdaruratan *obstetric* dan neonatal yang sangat berpengaruh terhadap penurunan angka kematian ibu hamil

2. Luaran

Luaran dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari 2 yaitu luaran wajib dan luaran tambahan

1. Luaran wajib artikel ilmiah dimuat pada jurnal Nasional
2. Luaran tambahan : HKI

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Khalayak Sasaran Pengabdian Masyarakat

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah Semua ibu hamil di 4 desa sebanyak 20 orang di Desa Siboras, Urukblin, Bahal Gajah, Sumbari Wilayah Puskesmas Bahal Gajah

3.2. Metode Pengabdian

1. Ceramah : Bagi ibu hamil yang belum mengetahui apa yang akan di periksa dalam kehamilan dengan standar 10 T
2. Tanya Jawab : Untuk mengetahui pemahaman ibu tentang materi yang diberikan dan masih belum memahami tentang materi
3. Simulasi dan demontrasi : Untuk menambah pengetahuan dengan menunjukan video pemeriksaan ibu hamil dengan standar 10 T
4. Observasi : Mengetahui tentang tindakan ibu hamil memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan

3.3 Langkah-langkah kegiatan

Langkah-Langkah Kegiatan Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdi melakukan suvey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai data ibu hamil. Dalam tahap ini dicari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil sehubungan dengan pemeriksaan ibu hamil dengan standar 10 T. Ibu hamil mengatakan bahwa mereka hanya dating dan tau tentang pemberian tablet obat yang merah, disuntik anti tetanus dn perut di periksa serta ditimbang dan di ukur tensi tetapi kami kurang memahami tentang apa kegunaannya.

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini sehubungan dengan adanya masalah Pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan

mengumpulkan responden. Untuk pelaksanaannya pengabdian membentuk enumerator yaitu bidan di Puskesmas Bahal Gajah dan mahasiswa Ajeng Kabupaten Dairi. Pengabdian berkomunikasi dengan menggunakan WA. Kemudian pengabdian memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan pengabdian yang terlebih dahulu melakukan pretest tentang pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan standar 10 T agar ibu rajin memeriksa kehamilan, melakukan penyuluhan dengan menggunakan materi tentang pemeriksaan kehamilan standar 10 T yang sudah pengabdian siapkan. dan responden diberikan materi untuk dibawa pulang dan menganjurkan ibu hamil agar memeriksakan kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilan. Pengabdian menjalin kerjasama dengan bidan coordinator, dan ibu hamil melalui whatsapp

Pelaksanaan penyuluhan pada ibu Hamil dilakukan 1 kali pertemuan yang membahas ;

- a. Apa saja yang dilakukan pada Pemeriksaan ibu hamil standar 10 T
- b. Semua ibu yang mengikuti pelatihan diberikan materi

Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan dan ibu hamil bersemangat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (Sitorus, S dkk,2019).

D. Pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat

1. Bidan di Puskesmas Bahal Gajah, Sumbari, Siboras
2. Mahasiswa Ajeng

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Setelah dilakukan penyuluhan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (ANC) maka didapat hasil sebagai berikut :

4.1 Gambaran Karakteristik Responden pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di di Desa Siboras, urukblin, bahal gajah, Sumbari Wilayah Puskesmas Bahal Gajah dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Responden yang Mengikuti penyuluhan tentang Pemeriksaan kehamilan di Desa Siboras, Urukblin, Bahal Gajah, Sumbari Wilayah Puskesmas Bahal Gajah kecamatan Silima Pungga- Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2021

No	Karakteristik Responden	Total	Persentase
1	Umur		
	≤ 20 tahun	1	5%
	20 – 35 tahun	14	70%
	35 tahun	5	25%
2	Usia kehamilan		
	TM 1	4	20%
	TM 2	7	35%
	TM 3	9	45%
3	Kehamilan ke		
	1-2	5	25%
	Lebih 2	15	75%

Gambaran Karakteristik umur responden dapat dilihat pada tabel 4.1 gambaran umur ibu mayoritas responden berusia 20 -35 tahun sebanyak 14 orang (70%), ibu yang berusia < 20 tahun sebanyak 1 orang (5%) dan ibu yang berusia > 35 tahun sebanyak 5 orang (25%). Usia kehamilan ibu TM1 sebanyak 4 orang (20%), TM2 sebanyak 7 orang (35%) dan TM3 sebanyak 9 orang (45%) begitu juga untuk kehamilan 1-2 sebanyak 5 orang (25%) dan kehamilan >2 sebanyak 15 orang (75%).

Tabel. 4.2 Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Desa Siboras, Urukblin, Bahal Gajah Kecamatan Silima Pungga-Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2021

Pengetahuan	Pretest	Posttest	Selisih Mean	P Value
Nilai tertinggi	65	80		
Nilai terendah	35	50		
Rata-rata	50	77	27	0,000

Dari tabel diatas terlihat adanya peningkatan pengetahuan yakni sebelum nilai tertinggi adalah dengan skore 65 dan sesudah menjadi 85 sementara nilai terendah adalah skore 35 dan sesudah menjadi 50. Selisi pengetahuan sebelum dan sesudah dengan skore 27 , Ada perbedaan pengetahuan Responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan $p= 0,000$

Tabel. 4.3 Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Kehamilan di Desa Siboras, Urukblin, Bahal Gajah, Sumbari Wilayah Puskesmas Bahal Gajah Kecamatan Silima Pungga- Pungga Kabupaten Dairi Tahun 2021

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	Persentase	n	Persentase
Baik	0	0	9	45
Cukup	9	45	11	55
Kurang	11	55	0	0

Dari tabel diatas terlihat pengetahuan ibu hamil sebelum di berikan penyuluhan mayoritas berpengetahuan kurang yakni sebesar 11 orang (45 %) , sesudah menjadi diberikan penyuluhan mayoritas berpengetahuan cukup sebesar 11 orang 55 %

A. Luaran yang di Capai

Setelah dilakukan pengabdian Masyarakat ini luaran yang sudah pengabdian capai yaitu

1. Membuat alat bantu penyuluhan berupa materi PPT dan Video ANC
2. Untuk artikel di publikasikan di jurnal nasional/international

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (*ANC*) standar 10 T .

5.2 Saran

Pada petugas Kesehatan bidan, dan kader untuk meningkatkan pelayanan dapat melakukan penyuluhan kepada ibu karena penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (*ANC*) standar 10 T .

DAFTAR PUSTAKA

- Elisabeth siwi walyani (2017) *ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN*. yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU.
- Fatahilah, F. (2020) ‘Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu’, *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), pp. 759–767.
- Indrayani, T. and Pusvita Sari, R. (2019) ‘Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Cakupan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Jati jajar Kota Depok Tahun 2019’, *Jurnal Ilmu dan Budaya, Edisi Khusus Fakultas Ilmu Kesehatan*.
- JNPK-KR (2008) ‘Asuhan Persalinan Normal. Jakarta: JNPK-KR’.
- Kemendes RI. 2018. Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (ANC) di Fasilitas Kesehatan. <https://promkes.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan>
- Lismarni, L., Lismarni, L. and Fetrisia, W. W. (2015) ‘EVALUASI KINERJA BIDAN PUSKESMAS DALAM PELAYANAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS KP. BARU PADUSUNAN KOTA PARIAMAN TAHUN 2014’, *Jurnal Kesehatan*.
- Peraturan pemerintah tahun 2020 tentang pelayanan kesehatan keluarga di masa pandemic Covid 19
- Purba, T. J. and Siregar, G. G. (2019) ‘STUDY DETERMINAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS MEDAN JOHOR TAHUN 2019’, *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*. doi: 10.36656/jpk2r.v1i2.85.
- Riauputri, R. H. ;. and Sitti, D. (2018) ‘Analisis Pelaksanaan Program Antenatal Care (ANC) Terpadu sebagai Upaya Pencegahan Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kasihan I Bantul’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Rubiyati (2019) ‘1035325 Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil di Klinik Bersalin Titi Safitri Kota Jambi Tahun 2019’, *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*. doi: 10.35325/kebidanan.v9i2.184.
- Sidqotie, C. and Saftarina, F. (2020) ‘Perbedaan Pengetahuan antara Sebelum dan Sesudah Pelatihan Mengenai Pentingnya Antenatal Care pada Kader Posyandu Desa Gunungtiga, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung’, *Jurnal Majority*, 9(1), pp. 8–11.
- Sitorus, S, Gultom, L, Yusefni E. Kompetensi Bidan menurunkan kematian ibu di tinjau dari kualitas pelayanan 2019
- Sitorus, S., Rianti, E. and Purba, J. (2021) ‘Effect of Training on the Application of ANC 10 T on Midwife Knowledge to Prevent Maternal Death in Dairi Regency of North

Sumatra Indonesia', *Global Journal of Health Science*, 13(3), p. 70. doi: 10.5539/gjhs.v13n3p70.

Suarayasa, K. (2020) *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia*. Deepublish.

Kuesioner
Pengabdian Kemitraan Masyarakat di Desa Pengetahuan Ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan standar 10 T di Wilayah Puskesmas Bahal Gajah Kecamatan Silima Pungga- Pungga Kabupaten Dairi

Pengetahuan Antenatal Care Standar 10 T

I. Identitas Responden

Nama :

Umur : Tahun

Alamat :

II. Riwayat Kehamilan

Hamil ke berapa :

kehamilan 1-2

kehamilan > 2;

III Kehamilan (Gravida)

kehamilan 1-2

kehamilan > 2;

1. Menurut anda, pemeriksaan kehamilan berguna untuk siapa?

- a. Ibu
- b. Janin
- c. Keduanya

2. Menurut anda apa tujuan pemeriksaan kehamilan?

- a. Untuk memastikan kesehatan ibu dan janin
- b. Agar ibu selamat waktu melahirkan
- c. Untuk mengetahui bila ada keluhan

3. Apa keluhan yang sering terjadi pada ibu hamil muda?

- a. Mual muntah
- b. Mules
- c. Kaki bengkak

4. Berapa umur ibu yang memiliki risiko tinggi untuk hamil?

- a. Kurang 20 tahun dan lebih 35 tahun
- b. 20-35 tahun
- c. 25 tahun

5. Minimal berapa kali sebaiknya pemeriksaan kehamilan dilakukan?

- a. 2 kali
- b. 3 kali
- c. 4 kali

6. Kemanakah sebaiknya ibu hamil memeriksakan kehamilan?

- a. Dukun

- b. Dokter/ bidan praktik
 - c. Perawat
7. Kapan pemeriksaan kehamilan yang pertama kali dilakukan?
- a. kehamilan 0-3 bulan
 - b. kehamilan 4-6 bulan
 - c. kehamilan 7-9 bulan
8. Apa obat yang diberikan oleh petugas kesehatan pada saat pemeriksaan kehamilan ?
- a. Obat penambah darah
 - b. Obat penurun panas
 - c. Obat pusing
9. Apa kondisi yang berbahaya terhadap kehamilan?
- a. Perdarahan
 - b. Sakit kepala
 - c. Mual
10. Makanan yang bagaimana yang harus dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan gizi pada masa kehamilan?
- a. Mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat, protein, mineral dan vitamin;
 - b. Kaya akan serat dan protein;
 - c. Banyak minum susu;
11. Menurut ibu pengertian dari pemeriksaan kehamilan adalah?
- a. Pemeriksaan menjelang persalinan
 - b. Pemeriksaan dirumah ibu yang sedang hamil
 - c. Pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan ibu hamil;
12. Pemeriksaan apakah yang digunakan untuk memantau kesehatan janin?
- a. USG
 - b. Pemeriksaan gula darah
 - c. HIV
13. Berikut adalah keadaan yang bukan berisiko tinggi bagi ibu hamil :
- a. Usia ibu hamil 24 tahun
 - b. Anemia berat
 - c. Perdarahan
14. Minuman apakah yang sebaiknya ibu konsumsi selama kehamilan?
- a. Susu
 - b. Jamu
 - c. Kopi
15. Berapa kali pemeriksaan minimal yang seharusnya ibu lakukan pada 3 bulan pertama kehamilan?
- a. 1
 - b. 5
 - c. 4

16. Apakah makanan dibawah ini yang menurut ibu memiliki banyak gizi yang diperlukan janin?
- Mie instan
 - Soup
 - Gorengan
17. Kemanakah ibu berobat jika sewaktu-waktu mengalami sakit pada bagian perut?
- Dokter kandungan/bidan
 - Dukun
 - Mantri
18. Berapa kali pemeriksaan kehamilan minimal yang seharusnya ibu lakukan pada 3 bulan kedua?
- 1
 - 2
 - 10
19. Apakah tanda tanda awal kehamilan?
- Telat datang bulan
 - Penambahan berat badan
 - Sering emosi
20. Ada berapa trimester pada kehamilan?
- 3
 - 4
 - 8

OUTPUT SPPSS
T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum diberikan penyuluhan	52.25	20	8.188	1.831
Sesudah diberikan penyuluhan	77.25	20	3.432	.767

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum diberikan penyuluhan & Sesudah diberikan penyuluhan	20	.185	.435

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum diberikan penyuluhan Sesudah diberikan penyuluhan	-25.000	8.272	1.850	-28.871	-21.129	13.516	19	.000

Biodata Ketua dan Anggota Pengabdian Masyarakat

A. Identitas Diri Ketua Pengabdian Masyarakat

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Samsider Sitorus, SST, MKes.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197206091992032001
5	NIDN	4009067202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bukit Baringin / 09 Juni 1972
7	E-mail	samsidarsitorus@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	08126592472
9	Alamat Kantor	Jalan Jamin Ginting KM 13,5 Kel. Lau Cih Kec. Medan Tuntungan Medan 20137
10	Nomor Telepon/Faks	061-8368633
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Metode Penelitian 2. Asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin dan nifas dengan penyakit endemik 3. Pengantar Praktek Kebidanan. 4. Sistem Informasi Kesehatan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara	Universitas Gadjah Mada	Universitas Sumatera Utara
Bidang Ilmu	D-IV Bidan pendidik	Kesehatan Ibu Anak / Kesehatan Reproduksi	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Tahun Masuk – Lulus	2002-2003	2005-2007	2012-2016

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

N	Judul Penelitian	Tahun	Keikutsertaan dalam Penelitian sebagai
1	Pemberdayaan Ibu Hamil terhadap Perilaku Pemilihan Persalinan Upaya Menurunkan <i>Sectio Caesarea</i> Indikasi Non Medis di Klinik Santi dan Adinda Kota Medan.	2016	Peneliti utama
2	Pregnant Women Empowerment in Improving Knowledge and Attitude on Delivery Method at Private Clinics in Medan City.	2016	Journal of Biology, Agriculture and Healthcare www.iiste.org ISSN 2224-3208 (Paper) ISSN 2225-093X (Online) Vol.6, No.10, 2016 Peneliti 1
3	The Influence of Empowerment by Training and Mentoring of Pregnant Women Against Acts of Choosing Childbirth in the	2017	Asian Jr. of Microbiol. Biotech. Env. Sc. Vol. 19, No. (1) : 2017 : 79-87 © Global Science Publications ISSN-0972-3005 Scopus. Peneliti 1

	Maternity Clinic Medan City Indonesia		
4	Qualitative Study: Empowerment Training and Accompaniment of Pregnant Women in Choosing Childbirth in Maternity Clinic X, Medan City, Indonesia	2017	Pakistan Journal of SosialSciences 14 (3):7-14, 2017ISSN 1683-8831 Peneliti 1
5	Influence of Cancer Fetalism and Family Support Against Delay Cervical Cancer Sufferers Seek Treatment at the Hospital Center H. Adam Malik Medan Indonesia	2017	Asian Jr. of Microbiol. Biotech. Env. Sc. Vol. 19, No. (2) : 2017 : 1-10 © Global Science Publications ISSN-0972-3005 peneliti 4
6	Designing Performance Assessment System Based on the Method of the Competence of Spencer in the Maternal and Child Hospital Medan Indonesia	2018	Asian jr. ofMicrobiol. Biotech Env Sc. Vol. 19 no (4): 2017; 293-293 on line aret 2018 PENELITI 2
7	Model edukasi kader untuk mengatasi stunting di Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara dan Kabupaten Aceh besar Banda Aceh	2018	Blu Poltekkes Medan
8	Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Area	2018	Jurnal Kesehatan Global, Vol.1,No.3,September 2018: 137-143 Peneliti 2

HAK ATAS KEKAYAAN ILMU PENGETAHUAN (HAKI)

No	Judul Penelitian	Tahun	Keikutsertaan sebagai
1	HAKI pemberdayaan Ibu hamil dengan Pelatihan dan Pendampingan terhadap Perilaku Pemilihan Persalinan Upaya menurunkan Sectio Caesarea Indikasi Non Medis di Kota Medan	20 Juni 2017	PESERTA 1
2	HAKI Laporan Penelitian Model edukasi kader untuk mengatasi stunting di Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Baitussalam Aceh Besar	15 Maret 2018	PESERTA 1
3	HAKI Leaflet Stunting	15 Maret 2018	PESERTA 3
4	HAKI Buku Saku Stunting	15 Maret 2018	PESERTA 2
	HAKI Buku Saku Persalinan	28 Mei 2019	PESERTA 1
5	HAKI VIDEO PERSALINAN SECTIO CAESAREA	15 Oktober 2019	Peserta 1

II Identitas Diri Anggota Pengabdian Masyarakat

A. Identitas Diri Anggota Pengabdian 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Juliani Purba,,AKp,MM MKes.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala

4	NIP	195907081983032001
5	NIDN	4008075902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Simpang Sigodang/ 08 Juli 1959
7	E-mail	Julianipurba0807@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081 262 018 97
9	Alamat Kantor	Jalan Sibatu-batu Ling.I Rt/Rw :01/01 no.2
10	Nomor Telepon/Faks	0622-22968
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kesehatan Perempuan dan KB 2. Asuhan kebidanan kehamilan, 3. Etika dan hukum kesehatan. 4. Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan,Nifas 5. Asuhan BBL,Bayi dan Balita

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-2
Nama Perguruan	Universitas Sumatera Utara	Univ.Islam Sumatera Utara	STKES Delitua Husada Deli Tua Deli Serdang
Tahun	1998-1999	2001 – 2004	2013 – 2015
Tahun Masuk – Lulus	Perawat pendidik	Administrasi dan Manajemen	Ilmu Kesehatan Masyarakat /Kesehatan Reproduksi

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Tahun	Keikutsertaan
1	Perbandingan <i>Efektifitas</i> Terapi Panas dan <i>Endorphin Massage</i> Terhadap Intensitas Nyeri Kala I <i>Fase Aktif</i> Persalinan Normal Ibu Primipara di BPM Kota Pematang Siantar 2015,Jurnal publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto ISSN:2087-6874.e-ISSN:2620-9411	2015	Peneliti II
2	"Effects Of Breasfeesing Conseling Self-Efficacy (BSE) In Pregnant Women Towards Immediate Breastfeeding And Giving The Colostrum in Independent Practice Midwives Pematangsiantar Proceeding : <i>Challenges, Strategy and Health Treatment Approach to Nutrition and Molecular Epidemiology</i> Tahun 2015	2015	Peneliti-2
3	Efektifitas Perineum Massage dengan <i>Modifikasi Hands-off</i> dan <i>Perineum Masdsage Dengan Hands-on</i> terhadap Ruptur Perineum Pada Primipara di BPM Kota Pematangsiantar tahun 2017,Jurnal Ilmiah PANMED ISSN 1907-3046,vol.12 no.1	2017	Peneliti I
4	<i>The Role Of Medical Legal- Ethics in Midwifery Practice- A Study Conducted In Pematangsiantar City NorthSumatera-Indonesia 2017 The Journal The IIOAB Journal (INDIA) ISSN 0976-3104)</i>	2017	Peneliti II
5	Efektifitas Modifikasi <i>Biofeed Backdan Dan Kegrel Exsecise</i> Dengan Terapi Yoga Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Pada Ibu Perimenopause Dikelurahan Setia Negara Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar Tahun 2018 - Medical Journal Of Indonesia 2018.....Proses	2018	Peneliti Utama

	Publikasi		
6	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI Terhadap Pengatahuan dan Sikap Mahasiswa dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di Prodi Kebidanan Pematangsiantar 2018 E-Jurnal Kesmas dan Lingkungan Vol.3.02 Mei 2018 ISSN 2526-4002	2018	Peneliti Utama
7	Pengaruh latihan kekuatan otot tulang dan sendi terhadap penurunan keluhan menopause di kelurahan Kahean Kecamatan Siantar Utara tahun 2018	2018	Peneliti III
8	Studi Prevensi HIV-AIDS dan Persepsi Keyakinan Ibu Hamil terhadap Screening HIV Di Puskesmas Kota Pematngsiantar tahun 2019-Proses Journal Ilmiah-HAKI	2019	Peneliti III

B Identitas Diri Anggota Pengabdian 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Roberth Harnat Silalahi, SKM, M.K.M
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP	196612251990031006
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Dairi, 25 Desember 1966
7	E-mail	roberthlahi@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081376631222
9	Alamat Kantor	Jalan Medan-Sidikalang KM 4,5 Panji Bako, Desa Sitingo II, Kecamatan Sitingo, Kabupaten Dairi
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Mata Kuliah yang Diajarkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keperawatan Dasar 2. Gizi dan Diet 3. Manajemen Keperawatan 4. Keperawatan Komunitas 5. Komunikasi Dalam Keperawatan 6. Keperawatan Keluarga

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara	Institut Kesehatan Helvetia
Bidang Ilmu	Sarjana Kesehatan Masyarakat	Kebijakan Manajemen Pelayanan Kesehatan
Tahun Masuk – Lulus	1997-1999	2015-2017

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Tahun	Penelitian Sebagai
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Tentang Filariasis Di Desa Jumateguh Kecamatan Siempat	2016	ISSN : 2579-7344, Jurnal Kesehatan Bukit Barisan, Volume : II No 4 Desember 2018

	Nempu Kabupaten Dairi		Peneliti 1
2	Pola Perilaku Seks Pra Nikah Dikalangan Siswa SMA Negeri 1 Silalahi	2018	ISSN : 2579-7344, Jurnal Kesehatan Bukit Barisan, Volume : II No 4 Desember 2018 Peneliti 2
3	Pengaruh Terapi Postural Drainase dan Clapping Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Penderita Tuberkulosis Parudi di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang	2019	Jurnal Kesehatan Bukit Barisan (Sedang Proses Penjurnalan) Peneliti 1





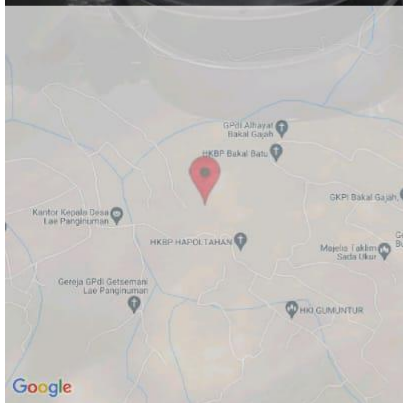












Unnamed Road, Siratah, Silima Pungga-Pungga, Kabupaten Dairi, Sumatera Utara, Indonesia

Silima Pungga-Pungga Sumatera Utara Indonesia

24°C
75°F

2021-07-31(Sab) 02:26(PM)

